

Mengembangkan Kreativitas Dan Inovatif Siswa Melalui Pelatihan Dengan Menggunakan Media Sosial di SMK Nurul Huda Baros

Syaechurodji^{*1}, Tri Suseno Aji²

Program Studi Manajemen Kampus Serang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Article Info	Abstrak
<p><i>Article history</i></p> <p>Received : Dec 02, 2025 Revised : Dec 08, 2025 Accepted : Jan 13, 2026</p>	<p>Perkembangan pendidikan saat ini menuntut perubahan signifikan dalam metode pengajaran, terutama dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas. Pendidikan tradisional yang berfokus pada penguasaan materi dianggap tidak memadai untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan. Oleh karena itu, pengembangan kreativitas siswa menjadi krusial. Program ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi siswa di SMK Nurul Huda Baros melalui pelatihan pemanfaatan media sosial secara efektif dan produktif. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk mengembangkan kreativitas dan inovatif siswa SMK Nurul Huda Baros melalui pelatihan pemanfaatan media sosial yang efektif dan produktif. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk mengembangkan kreativitas dan inovatif siswa melalui pemanfaatan media sosial di SMK Nurul Huda Baros dilakukan melalui serangkaian langkah yang terstruktur dan berbasis pada pendekatan praktis. Hasil yang diharapkan dari program ini adalah peningkatan keterampilan siswa yang dapat mempersiapkan mereka dalam menghadapi dunia kerja yang semakin kompleks. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekitar sekaligus beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi yang terus berubah.</p>
<p><i>Kata Kunci:</i></p> <p>Inovatif; Kreativitas; Media Sosial; Pelatihan</p>	<p>Abstract</p> <p><i>The development of education today demands significant changes in teaching methods, especially in developing 21st-century skills such as critical thinking, collaboration, and creativity. Traditional education focused on material mastery is considered inadequate for preparing students for future challenges. Therefore, developing students' creativity is crucial. This program aims to develop students' creativity and innovation at SMK Nurul Huda Baros through training on the practical and productive use of social media. The purpose of this Community Service (PKM) activity is to develop the creativity and innovation of SMK Nurul Huda Baros students through practical, productive training in the utilization of social media. The implementation of Community Service (PKM) activities to develop students' creativity and innovation through social media at SMK Nurul Huda Baros follows a structured, practical approach. The expected outcome of this program is the improvement of students' skills, preparing them to face an increasingly complex world of work. Through this activity, students can make a positive contribution to the surrounding environment while adapting to the ongoing evolution of information technology.</i></p>

Corresponding Author:

Syaechurodji,
 Program Studi Manajemen Kampus Serang,
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
 Universitas Pamulang
 Jl. Lintas Serang Jakarta, Kelodran, Kota Serang, Banten, 42183 syaechurodji44@gmail.com

This is an open access article under the CC BY-NC license.



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam upaya mengembangkan kreativitas dan inovasi siswa di sekolah menengah kejuruan (SMK). Media sosial, sebagai salah satu produk teknologi digital, kini tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang efektif untuk menumbuhkan kreativitas dan inovasi siswa (Comesana-Comesana *et al.*, 2022; Prastyo *et al.*, 2020). Integrasi media sosial dalam pembelajaran di SMK memberikan peluang bagi siswa untuk mengekspresikan ide-ide kreatif melalui berbagai platform seperti Facebook, Instagram, YouTube, dan TikTok. Melalui media sosial, siswa dapat berbagi karya, berdiskusi, serta mempromosikan produk kewirausahaan yang mereka hasilkan (Deagustami *et al.*, 2025; Nilasari *et al.*, 2024; Rahmiyanti & Rahayu, 2025). Hal ini sejalan dengan kebutuhan dunia kerja yang menuntut lulusan SMK memiliki kemampuan berpikir kreatif, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi (Hidayati *et al.*, 2024).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Mengembangkan Kreativitas dan Inovatif Siswa Melalui Pelatihan Dengan Menggunakan Media Sosial di SMK Nurul Huda Baros" memiliki relevansi yang signifikan terhadap kebutuhan dunia kerja dan karakteristik yang diharapkan dari lulusan sekolah kejuruan. Dalam era digital saat ini, keterampilan kreativitas dan inovasi menjadi sangat penting, terutama di sektor industri yang semakin kompetitif. Melalui pelatihan yang memanfaatkan media sosial, siswa tidak hanya diajarkan untuk menjadi konsumen informasi tetapi juga sebagai produsen konten yang kreatif, yang merupakan keterampilan yang dicari oleh banyak perusahaan. Selain itu, kegiatan ini mendorong siswa untuk beradaptasi dengan teknologi dan berbagai platform digital, memperkuat kemampuan komunikasi dan kolaborasi mereka, yang merupakan soft skills yang sangat dihargai di dunia kerja. Dengan membekali siswa dengan keterampilan ini, PKM ini berkontribusi pada pengembangan karakteristik lulusan yang siap menghadapi tantangan dan dinamika pasar kerja yang terus berubah serta membantu mereka membangun jaringan profesional yang dapat mendukung karier mereka di masa depan.

Kreativitas dan inovasi di kalangan siswa sangat penting untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di era digital saat ini. Penggunaan media sosial sebagai alat pelatihan telah terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan ini, terutama di kalangan siswa SMK. Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan berbasis media sosial dapat membantu siswa dalam menghasilkan konten kreatif, serta memahami dan memanfaatkan platform tersebut untuk tujuan kewirausahaan dan promosi diri (Karina *et al.*, 2025; Parini *et al.*, 2024; Praditya & Muhammad Firdaus Rahmadi, 2025).

Kreativitas didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, unik, dan berguna. Konsep ini mencakup proses berpikir divergennya di mana individu dapat melihat hubungan yang tidak biasa antarkonsep untuk menciptakan sesuatu yang baru (Karo *et al.*, 2024). Dalam konteks pendidikan, kreativitas tidak hanya terbatas pada menghasilkan gagasan, tetapi juga meliputi kemampuan dalam mengekspresikan potensi diri melalui berbagai media, termasuk seni, sains, dan teknologi (A. V. Putri *et al.*, 2025; Ridwan & Sari, 2023). Kreativitas dapat dianggap sebagai landasan penting dalam pengembangan inovasi, yang menunjukkan kemampuan untuk menerapkan ide baru dalam bentuk produk, layanan, atau proses yang praktis dan bermanfaat bagi masyarakat (Sulistyo *et al.*, 2025). Oleh karena itu, inovasi tidak hanya mencakup pembuatan sesuatu yang baru, tetapi juga modifikasi dari yang telah ada (Muyardhan *et al.*, 2024). Dengan mengembangkan kreativitas dan inovatif siswa melalui pelatihan dengan menggunakan media sosial dapat membantu siswa bisa berkembang di era moderenisasi dengan meningkatkan keterampilan digital siswa.

Seiring dengan meningkatnya penggunaan media sosial, banyak siswa masih berpotensi menggunakan platform ini secara pasif tanpa menyadari kemampuan produktifnya. Oleh karena itu, pelatihan harus dirancang untuk mengubah pola pikir siswa dari konsumerisme menjadi proaktif dalam menciptakan konten yang menarik dan bermanfaat (Hertin *et al.*, 2024; Praditya & Muhammad Firdaus Rahmadi, 2025). Pelatihan harus mencakup pengenalan strategi pemasaran digital dan manajemen media sosial yang tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis tetapi juga membina kreativitas dan inovasi siswa dalam konteks kewirausahaan (Karina *et al.*, 2025; Putri *et al.*, 2025).

Pelatihan penggunaan media sosial di lingkungan SMK menjadi sangat relevan untuk meningkatkan keterampilan digital siswa. Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan yang terstruktur dapat meningkatkan motivasi, kemandirian belajar, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa

(Berliana *et al.*, 2025; Gulzar *et al.*, 2022; Li & Mu, 2025; Oh *et al.*, 2020; Sun, 2020). Selain itu, media sosial juga mendorong kolaborasi, interaksi, dan pertukaran ide antar siswa maupun dengan guru (Callan & Johnston, 2022; Lokollo, 2025; Raihan & Jarudin, 2025; Zakiah *et al.*, 2020).

Penerapan media sosial sebagai media pembelajaran di SMK Nurul Huda Baros diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Siswa dapat memanfaatkan media sosial untuk membuat konten edukatif, seperti video pembelajaran, poster digital, dan vlog, yang dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan literasi digital mereka (Deagustami *et al.*, 2025; Nilasari *et al.*, 2024; Prastyo *et al.*, 2020; Rahmiyanti & Rahayu, 2025; Zakiah *et al.*, 2020). Selain aspek kreativitas, pelatihan media sosial juga berperan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa. Melalui media sosial, siswa dapat belajar memasarkan produk, membangun jejaring, serta mengembangkan personal branding yang penting dalam dunia usaha (Rahmiyanti & Rahayu, 2025; Tang & Cui, 2025).

Dalam konteks ini, pelatihan yang dilakukan di SMK Nurul Huda Baros harus mencakup materi yang berfokus pada pembuatan konten kreatif menggunakan alat digital. Hal ini sejalan dengan hasil pelatihan yang mengedepankan pembuatan konten seperti fotografi, audio editing, dan video editing, yang sangat relevan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berinteraksi di dunia digital dan memasarkan produk mereka (Karina *et al.*, 2025; Parini *et al.*, 2024). Keterampilan ini menjadi sangat penting mengingat banyaknya platform media sosial seperti Instagram, TikTok, dan YouTube yang digunakan oleh generasi muda untuk mengekspresikan diri dan mempromosikan usaha.

Lebih jauh, pelatihan di SMK Nurul Huda Baros dapat mengadopsi praktik terbaik dari program-program sukses di institusi lain, seperti penguatan kompetensi digital marketing yang diimplementasikan di beberapa sekolah lain, sehingga siswa dapat belajar bagaimana memanfaatkan media sosial sebagai alat pemasaran yang efektif (Faroh *et al.*, 2023; Puspitasari *et al.*, 2024). Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan praktis dan nyata, serta memberikan mereka ruang untuk berinovasi, kita dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam belajar serta menjadikan mereka lebih siap dalam menghadapi tantangan di pasar kerja yang semakin kompetitif (Suyana *et al.*, 2025).

Oleh karena itu, penting untuk merancang dan melaksanakan program pelatihan yang menyatu dengan kurikulum di SMK Nurul Huda Baros, yang tidak hanya menekankan aspek teknis penggunaan media sosial, tetapi juga membentuk karakter dan sikap positif siswa terhadap potensi kewirausahaan yang ada di mereka. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan kreativitas dan inovasi siswa, menjadikannya lebih adaptif dan kreatif dalam memanfaatkan teknologi yang ada untuk keberhasilan mereka di masa depan (Yenni *et al.*, 2025).

Penggunaan media sosial secara terarah dan kreatif dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan hasil belajar siswa (Vilarinho Pereira *et al.*, 2021). Selain itu, media sosial juga dapat menjadi sarana efektif untuk membangun komunitas belajar dan memperluas jejaring profesional siswa (Tang & Cui, 2025). Dengan demikian, pelatihan penggunaan media sosial di SMK Nurul Huda Baros diharapkan tidak hanya meningkatkan kreativitas dan inovasi siswa, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan abad ke-21 yang sangat dibutuhkan di dunia kerja dan masyarakat global (Comesana-Comesana *et al.*, 2022; Hidayati *et al.*, 2024; Prastyo *et al.*, 2020).

Kontribusi unik dari kegiatan PKM ini yaitu, pelatihan ini dirancang untuk tidak hanya membekali siswa dengan keterampilan teknis penggunaan media sosial, tetapi juga mengajarkan mereka tentang strategi pemasaran digital, branding pribadi, dan etika dalam berkomunikasi di ruang publik. Dengan melibatkan industri lokal dalam proses pelatihan, siswa mendapatkan perspektif langsung dari praktisi yang berpengalaman, sehingga mereka bisa lebih memahami tuntutan dan ekspektasi dunia kerja. Kegiatan ini juga berfokus pada kolaborasi antarsiswa, memungkinkan mereka untuk bekerja dalam tim dan berbagi ide, yang merupakan bagian penting dari inovasi. Dengan menekankan pengembangan soft skills dan kemampuan bekerja sama, PKM ini menghasilkan lulusan yang tidak hanya terampil secara teknis tetapi juga siap untuk berkontribusi dengan cara yang kreatif dan inovatif di tempat kerja.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema ini menjadi sangat penting untuk mendukung transformasi pendidikan di era digital. Melalui pelatihan media sosial, siswa SMK Nurul Huda Baros diharapkan mampu mengembangkan potensi diri, meningkatkan daya saing, serta beradaptasi dengan tuntutan zaman.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi siswa melalui pemanfaatan media sosial di SMK Nurul Huda Baros dilakukan melalui serangkaian langkah yang terstruktur dan berbasis pada pendekatan praktis. Metode kegiatan yang digunakan kepada siswa-siswi SMK Nurul Huda Baros adalah berupa seminar atau sosialisasi dan pendampingan, selanjutnya mereka akan diberikan sesi tanya jawab tentang peningkatan motivasi belajar agar menjadi generasi yang unggul. Program Pengabdian Kepada Masyarakat di SMK Nurul Huda Baros dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap pertama persiapan yaitu survei lapangan, tahap kedua pelaksanaan yaitu pemberian materi dan sosialisasi, tahap ketiga evaluasi. Waktu pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjalan dari tanggal 01 - 02 Oktober 2025. Keseluruhan program PKM ini dilaksanakan di SMK Nurul Huda Baros yang berada di wilayah Jl. Raya Pandeglang Km 14, Kampung Sawah, Baros, Sukamanah, Serang, Kabupaten Serang, Banten 42173.

Tabel 1 Susunan Acara Rabu, 01 Oktober 2025 Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang PSDKU Serang di SMK Nurul Huda Baros

PUKUL	KEGIATAN	KETERANGAN	PIC
06.30 - 06.40	Persiapan Panitia	Titik kumpul di kampus	All
06.40 - 07.30	Pemberangkatan	Pemberangkatan dari kampus ke titik lokasi PKM	All
07.30 - 08.00	Persiapan & registrasi peserta	Persiapan panitia di lokasi, dan registrasi peserta	All
08.00 - 08.30	Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Opening ▪ Pembacaan ayat suci Al-Qur'an ▪ Menyanyikan lagu Indonesia Raya 	Mc mulai membuka acara	<ul style="list-style-type: none"> • MC • Qori • Drigen
08.30 - 09.00	Sambutan-sambutan	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Dosen 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepsek • Dosen
09.00 - 10.30	Materi	Menyampaikan Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Moderator • Narasumber
10.30 - 11.00	Sesi tanya jawab	Moderator melempar pertanyaan kepada peserta	Moderator
11.00 - 11.30	Penutupan	Penyerahan cinderamata sebagai kenang-kenangan	<ul style="list-style-type: none"> • MC • Ketua Pelaksana • Dosen

Tabel 2. Susunan Acara Kamis, 02 Oktober 2025 Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang PSDKU Serang di SMK Nurul Huda Baros

NO	PUKUL	ACARA	PIC
1	08.00-08.30	Pembukaan	Mahasiswa
2	08.30-09.00	Arahan Ketua Pelaksana	Dosen
3	09.00-10.30	Materi 3	Dosen
4	10.30-11.30	Sesi Diskusi Tanya Jawab	Semua Peserta
5	11.30-11.45	Ice Breaking	Mahasiswa
6	11.45-12.00	Penutu	Mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Pamulang PSDKU Serang Program Studi Manajemen S-1 melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SMK Nurul Huda Baros yang beralamat di Jl. Raya Pandeglang Km. 14 Kampung Sawah, Sukamanah, Kec. Baros, Kab. Serang, Banten. Kegiatan ini dihadiri oleh dosen Prodi Manajemen S-1 yaitu Dr. Syaechurodji, S.Kom., M.M, dan Tri Suseno Aji, S.E., M.M beserta dengan mahasiswa atas nama Fariz Darmawansyah, Siti Nurmalasari, dan Neneng Nurun Nisa Putri Rosadi.

Hasil luaran dari kegiatan PkM mengenai kreatifitas dan inovatif siswa melalui pelatihan dengan menggunakan media sosial di SMK Nurul Huda Baros mencakup beberapa aspek penting. Pertama, siswa mengalami peningkatan pengetahuan yang signifikan tentang aplikasi media sosial, termasuk langkah-langkah dalam menyusun konten, membuat video yang baik, serta menguploadnya di media sosial. Selain itu, siswa juga mengembangkan keterampilan praktis melalui simulasi

pembuatan konten, syuting, serta pengambilan foto. Keterampilan interpersonal, seperti komunikasi dan etika membuat konten dan video, juga ditingkatkan, sehingga siswa lebih siap untuk berinteraksi dalam lingkungan yang profesional.

Kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperluas jaringan profesional mereka dengan berinteraksi dengan para konten kreator, yang dapat bermanfaat dalam pembuatan suatu konten, dan siswa juga dapat merencanakan langkah-langkah berikutnya untuk menjadi seorang konten creator yang profesional. Manfaat yang didapat oleh siswa tentang kegiatan PKM ini akan menjadi dasar untuk meningkatkan kegiatan serupa di masa yang akan datang. Dengan semua hasil luaran ini, diharapkan siswa akan lebih kreatif dan inovatif melalui pelatihan dengan menggunakan media sosial.

Mengembangkan kreatifitas dan inovatif siswa pelalui pelatihan dengan menggunakan media sosial. Hasil kegiatan dapat dijabarkan dalam beberapa aspek yaitu: 1). Pengembangan siswa terhadap kreativitas belajar, 2). Pengembangan siswa terhadap inovatif belajar, 3). Integrasi kegiatan kreativitas dan inovatif ke dalam program sekolah, 4). Kolaborasi berkelanjutan antara SMK Nurul Huda Baros dan Universitas Pamulang PSDKU Serang. Kegiatan ini berlangsung sangat serius dan antusias siswa dan siswi dalam memahami dan menyimak materi yang diberikan oleh Dosen yang membahas tentang mengembang kreativitas dan inovasi siswa melalui pelatihan media sosial ke dalam program sekolah adalah langkah strategis untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam menciptakan, berbagi, dan berkolaborasi secara digital.

Ada beberapa cara untuk mengembangkan pelatihan media sosial dalam program sekolah yang mendukung kreativitas dan inovasi siswa antara lain yaitu: Pendidikan Digital dan Literasi Media Sosial, Proyek Pembelajaran Berbasis Media Sosial, Menggunakan Media Sosial untuk Presentasi dan Pameran Karya Siswa, Pelatihan Pemasaran Digital dan Personal Branding, Pelatihan Kolaborasi dan Kerja Tim Menggunakan Media Sosial, Kegiatan Pembelajaran yang Berfokus pada Tren Terkini di Media Sosial, Mengintegrasikan Media Sosial dengan Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-Based Learning*), Mendokumentasikan dan Mengevaluasi Perkembangan Kreativitas Siswa, Mengadakan Webinar atau Sesi Pelatihan di Media Sosial. Dengan mengintegrasikan pelatihan media sosial dalam program sekolah, siswa dapat mengembangkan keterampilan kreatif dan inovatif yang sangat berguna dalam kehidupan akademik dan karir mereka di masa depan.

Pelatihan menggunakan media sosial dalam program SMK Nurul Huda Baros sangat penting untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi siswa dan siswi SMK Nurul Huda Baros karena media sosial memberikan ruang yang luas bagi mereka untuk berkreasi, berkolaborasi, dan mengasah keterampilan digital yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan pelatihan ini, siswa dan siswi SMK Nurul Huda Baros dapat memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk menunjukkan potensi kreatif mereka, belajar keterampilan baru, dan mempersiapkan diri untuk masa depan yang penuh dengan peluang berbasis teknologi.



M dan Samb



No.3, Janua



Gambar 2: Diskusi Tanya Jawab Siswa Siswi Siswa Siswi SMK Nurul Huda Baros



Gambar 3: Foto Bersama Pihak Sekolah SMK Nurul Huda Baros dengan Peserta PKM

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di SMK Nurul Huda Baros, dapat disimpulkan bahwa: 1). Mengembangkan kreativitas dan inovatif siswa melalui pelatihan dengan menggunakan media sosial. 2). Antusiasme siswa siswi SMK Nurul Huda Baros dalam mengikuti Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini cukup tinggi. 3). Sebelumnya siswa dan siswi SMK Nurul Huda Baros tidak mengetahui mengembangkan kreativitas dan inovatif siswa melalui pelatihan dengan menggunakan media sosial namun setelah adanya kegiatan PKM ini siswa dan siswi dapat mengetahuinya. 4). PKM oleh siswa SMK Nurul Huda Baros memberikan banyak manfaat seperti pengalaman dan masukan kepada sekolah untuk meningkatkan kreativitas dan inovatif siswa melalui pelatihan dengan menggunakan media sosial. 5). Survei kepuasan siswa dan siswi menunjukkan peningkatan setelah dilakukannya PkM terkait penggunaan media sosial.

Berdasarkan Kesimpulan tersebut ada beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: 1). Membekali siswa dengan pengetahuan tentang aplikasi media sosial dan teknik pembuatan konten. 2). Meningkatkan kemampuan komunikasi dan etika dalam membuat konten dan video. 3). Memberikan wawasan tentang peluang usaha digital dan cara memanfaatkan media sosial untuk tujuan bisnis. 4). Memberikan kesempatan bagi siswa dan siswi untuk memperluas jaringan profesional mereka dengan berinteraksi dengan para konten kreator, yang dapat bermanfaat dalam pembuatan suatu konten, dan siswa juga dapat merencanakan langkah-langkah berikutnya untuk menjadi seorang konten creator yang profesional. 5). Memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperluas jaringan profesional mereka dengan berinteraksi dengan para konten kreator, yang dapat bermanfaat dalam pembuatan suatu konten. Dengan melaksanakan perencanaan SDM yang tepat, siswa tentang kegiatan PkM ini akan menjadi dasar untuk meningkatkan kegiatan serupa di masa yang akan datang. Dengan semua hasil luaran ini, diharapkan siswa akan lebih kreatif dan inovatif melalui pelatihan dengan menggunakan media sosial.

Berdasarkan hasil dan evaluasi kegiatan PKM ini, langkah-langkah yang dapat diambil untuk layanan selanjutnya meliputi pengembangan program pelatihan lanjutan yang lebih intensif mengenai strategi pemasaran digital, serta pemantauan dan evaluasi berkala untuk mengukur peningkatan keterampilan siswa. Selain itu, meningkatkan keterlibatan industri lokal melalui magang dan proyek kolaboratif akan memberikan siswa pengalaman berharga. Pengembangan kurikulum berbasis proyek dapat melibatkan siswa dalam pembuatan konten media sosial, sementara kegiatan penyuluhan untuk masyarakat dapat memperluas dampak positif pelatihan. Membangun platform online untuk siswa berbagi ide dan karya mereka juga penting sebagai portofolio digital, dan akhirnya, memperbaharui sumber daya pembelajaran akan memastikan siswa mendapatkan pendidikan yang up-to-date. Dengan langkah-langkah ini, PKM dapat terus memberikan kontribusi positif dan berkelanjutan terhadap

pengembangan keterampilan dan karakter siswa, sekaligus memenuhi kebutuhan dunia kerja yang terus berubah.

Untuk melanjutkan dan memperluas dampak kegiatan PKM ini, sekolah dapat menerapkan beberapa rekomendasi strategis. Pertama, membangun kemitraan jangka panjang dengan berbagai *stakeholder*, termasuk industri lokal, lembaga pendidikan tinggi, dan organisasi non-profit, dapat menciptakan peluang kolaborasi yang saling menguntungkan. Selain itu, inisiatif program inovasi di mana siswa dapat mengajukan ide terkait penggunaan media sosial akan memberikan mereka ruang untuk berkontribusi langsung. Mengadakan program pelatihan untuk masyarakat sekitar yang melibatkan siswa sebagai pengajar juga akan membantu mereka menerapkan keterampilan yang dipelajari sambil memberikan nilai tambah bagi komunitas. Integrasi pelatihan dan pengembangan media sosial ke dalam kurikulum sekolah secara formal akan memastikan semua siswa mendapatkan keterampilan yang diperlukan sebelum lulus. Memperkuat infrastruktur dan sumber daya teknologi, seperti laboratorium komputer, akan mendukung praktik pembelajaran yang lebih baik. Mendirikan program mentoring yang menghubungkan siswa dengan alumni atau profesional di bidang media sosial akan memberikan panduan dan inspirasi untuk jalur karier mereka. Terakhir, mengembangkan sistem untuk mengukur dan melaporkan dampak kegiatan PKM kepada pemangku kepentingan dapat menarik perhatian lebih banyak sponsor dan dukungan untuk program di masa mendatang. Dengan langkah-langkah ini, sekolah dapat memperluas dampak kegiatan PKM, menciptakan suasana pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Referensi

- Berliana, W., Setyarini, S., Lengkanawati, N. S., Musthafa, B., & Rodiyah, R. S. (2025). Promoting Vocational School Students' Critical Thinking in Speaking by Using Instagram: Teachers' Voices. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 17(2). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i2.6693>
- Callan, V. J., & Johnston, M. A. (2022). Influences upon social media adoption and changes to training delivery in vocational education institutions. *Journal of Vocational Education and Training*, 74(4), 619–644. <https://doi.org/10.1080/13636820.2020.1821754>
- Comesana-Comesana, P., Amoros-Pons, A., & Alexeeva-Alexeev, I. (2022). Technocreativity, Social Networks and Entrepreneurship: Diagnostics of Skills in University Students. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 17(5), 180–195. <https://doi.org/10.3991/ijet.v17i05.28183>
- Deagustami, R., Sinaga, R. M., & Pujiati, P. (2025). The Use of Tiktok Application in Geography Learning Based on Project-Based Learning in Improving Students' Creative Thinking Skills in Public High School 16 Bandar Lampung. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 10(1), 18. <https://doi.org/10.33394/jtp.v10i1.13238>
- Efendi, S., Kasih, D., Taran, J. P., Ziadi, F., Noviana, S., Aunina, Y., Mustaqin, H., Meliawati, Arita, P., Junaida, R., & Sari, S. P. (2023). Optimalisasi Pengabdian Masyarakat Melalui Program KPM Di Gampong Blang Puuk Kulu Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *BJPM*, 1(2), 43–52. <https://doi.org/10.62667/begawe.vii2.20>
- Faroh, W. N., Lestari, A. W., & Kustitik, K. (2023). Optimalisasi Penggunaan Internet Untuk Membuka Peluang Usaha Siswa Smk Sasmita Jaya 2. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 113. <https://doi.org/10.32493/kmm.v3i2.30715>
- Gulzar, M. A., Ahmad, M., Hassan, M., & Rasheed, M. I. (2022). How social media use is related to student engagement and creativity: investigating through the lens of intrinsic motivation. *Behaviour and Information Technology*, 41(11), 2283–2293. <https://doi.org/10.1080/0144929X.2021.1917660>
- Hertin, R. D., Wijaya, H., Maghfuriyah, A., Anjara, F., Listiana, N., Nugroho, F., & Istiqomah, N. A. (2024). Entrepreneurship Dan Social Media Promotion Dalam Transformasi Digital 4.0 Di SMK Bina Rahayu. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 3(3), 331–336. <https://doi.org/10.59025/cj4yppm14>
- Hidayati, K., Rahmawati, A., & Wijayanto, D. S. (2024). Effectiveness of using google sites-based learning media to improve critical and creative thinking abilities of vocational school students. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(3), 632. <https://doi.org/10.29210/020243964>
- Karina, M., Irawan, I. N., Yusnaeni, Y., Ramayanti, T. P., Lubis, R. B. F. P., & Lubis, A. (2025). Program Pelatihan Optimalisasi Manajemen Media Sosial sebagai Sarana Pemasaran Digital di SMK Tunas Bangsa Depok. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 5(1), 691–698. <https://doi.org/10.31004/jh.v5i1.2262>
- Karo, D. K., Restiana, V., Haelitik, A., & Karo Karo, S. U. (2024). Strategi Peningkatan Kreativitas Guru di Tengah Keterbatasan Media Internet. *MANTHANO: Jurnal Pendidikan Kristen*, 3(1), 49–60. <https://doi.org/10.55967/manthano.v3i1.60>
- Kusbianto, K., Sitompul, A., Sahputra, R., Ruslan, R., Azmi, S., Simamora, M. S., Nurhayati, N., & Satar, A. (2024). Tanggungjawab Sosial Dalam Tatakelola Perusahaan Yang Baik Terhadap Masyarakat Desa Pangobusan, Kabupaten Toba. *Swarna Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(5), 385–392.

- <https://doi.org/10.55681/swarna.v3i5.1308>
- Li, M., & Mu, A. (2025). Implementation Creative-Based Learning on Enhancing the Innovative Abilities of Education Students. *Journal of Ecohumanism*, 4(1), 1353–1360. <https://doi.org/10.62754/joe.v4i1.5942>
- Lokollo, L. J. (2025). Harnessing Social Media for Independent Learning: Insights from Higher Education Students. *Journal of Ecohumanism*, 4(1), 3746–3762. <https://doi.org/10.62754/joe.v4i1.6219>
- Muyardhan, M., Ibrahim, A. I., Adda, H. W., & Buntuang, P. C. D. (2024). Penerapan Perilaku Inovatif Sebagai Peningkatan Kualitas Pada Produk Kemiri Oil Celebes. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 21(2), 379–390. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v21i2.15377>
- Nilasari, B. M., Darasih, R., Henny, D., Walidaeni, I., Pongoh, A. S., Rahmawati, U. N., & Sasantyarini, S. (2024). Kepemimpinan Menumbuhkan Kreatifitas Siswa dengan Pemanfaatan Media Sosial. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(3), 423–431. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i3.6535>
- Oh, J. E., Chan, Y. K., & Kim, K. V. (2020). Social media and e-portfolios: Impacting design students' motivation through project-based learning. *IAFOR Journal of Education*, 8(3), 41–58. <https://doi.org/10.22492/ije.8.3.03>
- Parini, P., Fauziah, R., Ramadhani, A., & Masitha, N. (2024). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Siswa Dalam Pembuatan Konten Kreatif (Photography, Audio Dan Vidio Editing) Pada Media Sosial. *Jurnal Pemberdayaan Sosial Dan Teknologi Masyarakat*, 4(1), 106. <https://doi.org/10.54314/jpstm.v4i1.2105>
- Praditya, A., & Muhammad Firdaus Rahmadi. (2025). Optimalisasi Media Sosial untuk Meningkatkan Komunikasi Digital dan Kreativitas Siswa SMK Grafika Desa Putera. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ilmu Komunikasi*, 2(2), 339–349. <https://doi.org/10.32493/j.png.v2i2.52032>
- Prastyo, A. B., Gembong, S., Masfingat, T., & Maharani, S. (2020). HOTS Android-Based student worksheets to practice creative thinking ability of vocational school students. *Journal of Physics: Conference Series*, 1464(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1464/1/012006>
- Puspitasari, E., Amin, F., Rizal, A., Nurraharjo, E., & Sutanto, F. A. (2024). Peningkatan kompetensi digital marketing dalam dimensi penguatan karakter pelajar pancasila. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 7(1), 181–195. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v7i1.20880>
- Putri, A. V., Suryandoko, W., Abdillah, A., Sabri, I., & Handayaningrum, W. (2025). Mendidik Konten Kreator Masa Depan: Edukasi Siswa Remaja Untuk Memproduksi Konten Kreatif Di Era Media Sosial. *Edutech*, 24(1), 246–256. <https://doi.org/10.17509/e.v24i1.76893>
- Putri, E. A., Awalia, D., Shifatuzzuhroh, A., Suliawati, A. A., Trihadi, T., & Rosidin, A. (2025). Sosialisasi dan Pelatihan Manajemen Inovasi : Upaya Membangun Kreativitas Anak Muda dalam Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 1(9), 359–370. <https://doi.org/10.59837/jpmm.vi1i9.73>
- Rahmiyanti, H., & Rahayu, S. (2025). Improving the Creative Skill of Vocatonal High School Students Through Flipbook With Augmented Reality in Society 5.0. *Jurnal PenSil*, 14(2), 212–222. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v14i2.54280>
- Raihan, P. A., & Jarudin. (2025). Developing a Social-Media-Based Manufacturing Engineering Drawing Teaching Module to Improve Students' Skills. *Global Synthesis in Education Journal*, 3(1), 31–40. <https://doi.org/10.61667/scpfch12>
- Ridwan, S. S., & Sari, W. P. (2023). Analisis Proses Kreatif dalam Pembuatan Konten Interaktif di Media Sosial Instagram Majalah Sunday. *Prologia*, 7(1), 62–70. <https://doi.org/10.24912/pr.v7i1.15781>
- Sulistyo, W. D., Utami, I. W. P., Widiadi, A. N., Umami, R. O., & Ismail, A. S. (2025). Mengembangkan kompetensi guru Sejarah SMK yang inovatif melalui pelatihan videografi. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial*, 8(1), 87–96. <https://doi.org/10.17977/um022v8i12025p87-96>
- Sun, X. (2020). Social media use and student creativity: The mediating role of student engagement. *Social Behavior and Personality*, 48(10), 1–8. <https://doi.org/10.2224/SBP.9356>
- Suyana, N., Hikmah, N., Fayola, A. D., Subroto, D. E., Ibrahim, N. W., Derlini, D., & Siagian, T. (2025). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Kreatif Untuk Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 4236–4240. <https://doi.org/10.31004/cdj.v6i3.46372>
- Tang, S., & Cui, T. (2025). Exploring the impact of parasocial interactions with digital entrepreneurial influencers on higher vocational students' entrepreneurial intention: empirical evidence from China. *International Journal of Emerging Markets*. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-05-2024-0831>
- Vilarinho Pereira, D. R., Koehler, A. A., & De Souza Fleith, D. (2021). Understanding the Use of Social Media to Foster Student Creativity: A Systematic Literature Review. *Creativity*, 8(1), 124–147. <https://doi.org/10.2478/ctra-2021-0009>
- Yenni, E., Hajar, S., & Tenerman, T. (2025). Penerapan Nilai-nilai Kesantunan dalam Komunikasi Media Sosial Sebagai Upaya Membangun Kesadaran Digital Bagi Generasi Z di Lingkungan Sekolah Agatha Al-Husin Desa Hampan Perak. *Jurnal ABDIRAJA*, 8(1), 61–68. <https://doi.org/10.24929/adr.v8i1.4051>
- Yuliani, N., Trisnawati, N., Idaman, N., Budilaksono, S., Suryani, F., Marhalinda, M., & Suwartane, I. G. A. (2024). Peran Homestay Dalam Pengembangan Ekonomi Dan Pariwisata Desa Margaluyu, Pengalengan, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Insani*, 11(2), 1769–1781. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i2.1569>
- Zakiah, K., Baksin, A., & Putri, D. W. (2020). *Development of Media Literation on Group of Vocational School Students*. 402–407. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200225.085>